

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran orang tua yang paling utama adalah mengasuh, membimbing, memelihara, dan mendidik anak agar menjadi anak yang cerdas, pintar, dan mempunyai akhlak yang baik. Selain itu juga orang tua harus memberikan fasilitas dan kebutuhan anak dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar anak bisa meningkat dan maksimal.<sup>1</sup> Pendampingan yang dilakukan oleh keluarga salah satunya oleh orang tua akan membantu dalam proses pengembangan kecerdasan emosional karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima seseorang. Siswa menerima pendidikan utama untuk pertama kalinya dari orang tua. Di samping itu, peserta didik akan banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, maka dari itu segala bentuk perilaku, sikap, dan berbagai peristiwa yang terjadi di keluarga akan mudah terekam di dalam ingatan siswa dan akan sangat berpotensi untuk ditiru dan diikuti oleh peserta didik baik yang bersifat negatif ataupun positif. Oleh karena itu, peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk dijadikan contoh atau teladan yang baik untuk anak-anaknya.<sup>2</sup>

Kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Mandiri merupakan suatu keinginan atau hasrat untuk melakukan segala sesuatu bagi diri sendiri tanpa melibatkan orang lain. Kemandirian sendiri bukanlah kemampuan yang ada sejak lahir, tetapi merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan.<sup>3</sup> Kemandirian anak diawali dari keluarga dekat serta pengaruh pola asuh dari orang tua. Ketika dirumah, yang berperan dalam mengasuh, membimbing, membantu, dan mengarahkan anak untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab adalah orang tua. Masa yang sangat penting dalam proses perkembangan kemandirian dan tanggung jawab anak adalah di masa anak-anak, maka dari itu pendampingan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab sangatlah penting. Walaupun

---

<sup>1</sup> Veronika Nainggolan, “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Dasar (2020).

<sup>2</sup> Ghesya Athira Hasna’ul Fauzyah, dkk, *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Kecerdasan Emosional*, Jurnal Pendidikan Dasar (2020).

<sup>3</sup> Intan Puspitasari, dkk, *Optimalisasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 98.

dilingkungan sekolah juga ikut serta dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri dan bertanggung jawab, tetapi lingkungan keluarga yang menjadi pintu utama dan pertama dalam pembentukan kemandirian dan tanggung jawab anak.<sup>4</sup>

Menurut Erikson, setiap individu harus menjadi pribadi yang mandiri, karena dengan kemandirian (*self autonomy*) anak dalam belajar bisa melatih kontrol diri tanpa mengurangi rasa harga dirinya (*self esteem*). Selain itu, Erikson juga berpendapat bahwa proses menuju kemandirian ini tentunya membutuhkan contoh (*modelling*), kasih sayang, lingkungan yang mendukung (*supportive environment*), serta kesempatan (*self opportunities*) yang diberikan oleh orang tua ataupun keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa peran pendampingan orang tua akan menentukan kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah.<sup>5</sup>

Tanggung jawab menurut Marijan adalah mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti ada kesadaran yang timbul dari diri individu untuk melakukan tugas dan kewajibannya tanpa ada keterpaksaan maupun ancaman dari luar individu. Sesuatu yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan membuahkan hasil yang maksimal dan ada kepuasan sendiri jika hasil yang diraih sesuai dengan harapan.<sup>6</sup>

Tugas seorang siswa adalah belajar. Sugihartono dkk, mendefinisikan bahwa belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Seorang siswa yang bertanggung jawab mampu mengatur waktu antara belajar, bermain, dan istirahat tentunya dengan melibatkan orang tua untuk membantu anak mengatur jadwalnya.<sup>7</sup> Tanggung jawab mengerjakan tugas merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya yaitu belajar yang merupakan suatu proses usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan menerima segala konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kesukarelaan. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif dalam proses belajar.

Tugas rumah dalam pembelajaran berhubungan dengan metode penugasan, yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk

---

<sup>4</sup> Veronika Nainggolan, "Peran Bimbingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar (2020).

<sup>5</sup> Veronika Nainggolan, "Peran Bimbingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar (2020).

<sup>6</sup> Marijan, *Metode Pendidikan Anak*. (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), 70.

<sup>7</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 74.

dikerjakan di rumah, atau dimana pun tempatnya asal tugas tersebut dapat diselesaikan. Tugas yang sudah selesai dikerjakan tersebut akan ditagih dan dikoreksi oleh guru pada pertemuan selanjutnya atau sesuai dengan kesepakatan guru dan siswa. Metode penugasan ini bisa diterapkan kedalam semua jenis mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi, kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>8</sup>

Tugas rumah diberikan agar dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar serta lebih mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Pemberian tugas rumah ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu siswa selama belajar dirumah dan mengukur kepehaman siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan selama disekolah. Pemberian tugas rumah yang diberikan, guru berharap kepada siswa agar mampu mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan. Selain itu agar bisa berkompetisi dalam menggapai prestasi yang dimiliki oleh siswa. Tetapi guru juga harus bisa mempertimbangkan setiap tugas yang akan diberikan, agar siswa mampu memahami materi dan meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Sehingga tidak menimbulkan rasa kebingungan dan mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas rumah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung atau tatap muka. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar yang dilakukan dirumah, tujuannya yaitu agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang sepenuhnya belum dikatakan mandiri dan bertanggung jawab, banyak dari mereka yang masih bergantung pada kedua orang tuanya terutama pada saat proses pengerjaan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pendampingan orang tua

---

<sup>8</sup> Nurbeda, *Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (Pr) Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Muara Bungo Pada Bidang Studi Fikih)*, Nur El-Islam, Volume 2, Nomor 1 Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan (2015), 115.

<sup>9</sup> Yosi Wulandari, *Usaha Pemberian Layanan yang optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 404.

terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak dalam Mengerjakan Tugas Rumah Kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah?
2. Bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah?
3. Bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti  
Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta mampu mengetahui tingkat kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas rumah.
2. Bagi siswa  
Memberikan informasi kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dan bisa lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah, serta dapat mendengarkan nasehat dan saran yang diberikan orang tua untuk menuju perubahan yang baik.

---

<sup>10</sup> Hasil observasi awal peneliti di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati pada tanggal 20 September 2021.

3. Bagi guru  
Dapat memberikan masukan kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan anak-anaknya terutama dalam belajar karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak serta dapat membantu menumbuhkan sifat mandiri dan bertanggung jawab pada diri siswa.
4. Bagi orang tua  
Menambah informasi tentang betapa pentingnya kasih sayang dan perhatian mereka kepada anaknya untuk meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal  
Pada bagian awal berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.
2. Bagian Utama Proposal Skripsi  
Bagian utama terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup.
  - a. BAB I berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, pokok masalah sebagai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.
  - b. BAB II terdiri dari landasan teori yang mencakup deskripsi teori dan penelitian terdahulu yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian tersebut. Dilanjut dengan kerangka teori yang membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta yang terakhir adalah hipotesis sebagai hasil kesimpulan atau jawaban sementara.
  - c. BAB III berisikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- d. BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian terdapat tiga hasil yang akan dipaparkan yaitu pertama gambaran objek penelitian dan yang kedua analisis data (meliputi uji validitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis). Kemudian yang ketiga berisi pembahasan dari rumusan masalah.
  - e. BAB V adalah pembahasan akhir dalam skripsi yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan berisi lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

